

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi yang disampaikan kepada pihak-pihak terkait.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Kemampuan yang dimiliki siswa dalam membuat *kasur karpet* sebelum melaksanakan magang. Dapat disimpulkan bahwa sebelum melaksanakan magang tidak adanya asesmen tertulis yang dilakukan, asesmen dilakukan melalui wawancara kepada guru oleh pihak *home industry* dan pengamatan langsung serta siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam pembuatan *kasur karpet* yaitu: (1) Siswa mampu memahami instruksi dengan mudah (2) siswa sudah mampu menggunting atau memotong kain dan menjahit menggunakan tangan (3) Dalam menggunakan alat siswa sudah bisa seperti menggunting, menjahit dengan jarum jahit dan menempel, walaupun mesti di beri sedikit bimbingan dan bantuan (4) mampu memilah-memilah bahan kain yang akan dibuat *kasur karpet*.

Kemampuan apa saja yang dimiliki siswa dalam membuat *kasur karpet* setelah melaksanakan magang : (1) Pengetahuan tentang nama alat yang digunakan di tempat magang (2) Pengetahuan dalam menggunakan alat; (3) Pengetahuan tentang nama bahan yang digunakan di tempat magang (bahan kain rasfur, davinci dan velboa); (4) Pengetahuan dalam menggunakan bahan (5) kemampuan memasukkan dakron atau busa pada bantal dan kasur karpet; (5) kemampuan pengemasan pada *kasur karpet*.

Proses magang untuk meningkatkan kemampuan membuat kasur karpet: Kegiatan dilaksanakan dalam tujuh kali pertemuan yang dilaksanakan selama lebih kurang satu bulan dengan alokasi waktu 2 jam 30 menit setiap pertemuan dengan pantauan dari pihak sekolah dan pihak *home industry*. Proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan Tanya jawab serta dilaksanakan secara individual dimana setiap siswa dibimbing dengan waktu yang berbeda hingga siswa dapat mengerjakan satu tahapan secara mandiri.

Adapun evaluasi yang dilakukan yaitu ketika pembelajaran berlangsung dengan bentuk evaluasi kinerja. Terdapat beberapa hambatan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung sehingga instruktur magang berupaya mengatasi hambatan tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Secara garis besar pelaksanaan kegiatan magang terbagi menjadi delapan langkah: (1) membuat pola; (2) memotong bahan; (3) memotong pola dekorasi; (4) menempel pola dekorasi; (5) membordir pola dekorasi; (6) menjahit; (7) memasukkan busa/dakron; (8) pengemasan.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa terdapat perkembangan kemampuan yang signifikan yang dimiliki siswa saat sebelum diberikan program magang dan setelah diberikannya program magang adapun hasil temuan yang lain dari kegiatan magang adalah siswa bersungguh-sungguh dalam mengerjakan setiap tahapannya dan ada kepuasan tersendiri ketika pekerjaan mereka di puji oleh instruktur, kemampuan siswa dalam membuat kasur karpet juga dinilai sesuai dengan standar di *home industry* dan hal yang menarik yaitu ketika siswa dapat bekerja atau membantu pihak *home industry* dalam membuat *kasur karpet* jika pesanan sedang banyak dan pihak *home industry* kekurangan pekerja.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti mengajukan beberapa saran antara lain bagi pihak sekolah, guru keterampilan dan *Home Industry*. Yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk lebih banyak bekerjasama dengan berbagai perusahaan sesuai dengan keterampilan siswa tunagrahita yang dapat dikembangkan sehingga sekolah dapat menjadi tempat penyalur kemampuan yang dimiliki siswa hingga akhirnya siswa dapat mencapai kemandirian hidupnya agar tidak menggantungkan diri pada keluarganya lagi dan pihak sekolah dapat menindak lanjuti program pembelajaran keterampilan yang dilaksanakan dengan bekerja sama kepada pihak penyedia lapangan pekerjaan, misalnya kerjasama dalam memberikan tenaga kerja anak tunagrahita

ringan pasca-sekolah kepada pihak penyedia lapangan kerja, khususnya dalam hal membuat *kasur karpet* dan diharapkan lebih memberikan perhatian lebih terhadap sarana dan prasarana sekolah, agar program ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang optimal.

## 2. Bagi Guru Keterampilan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran melalui sistem magang berdampak positif untuk meningkatkan keterampilan anak tunagrahita ringan dalam membuat *kasur karpet*, maka peneliti merekomendasikan kepada guru agar sistem magang ini dapat dilanjutkan untuk diberikan terutama pada siswa tingkat menengah dan pasca sekolah guna mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang dimilikinya sekaligus memberikan sosialisasi kepada pihak penyedia lapangan pekerjaan bahwa anak berkebutuhan khusus dapat melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu yang bersifat sederhana.

## 3. Bagi *Home Industry*

Peneliti merekomendasikan untuk *home industry* atau penyedia lapangan pekerjaan lainnya untuk memberikan kesempatan bagi anak berkebutuhan khusus dalam bekerja. Melalui kegiatan magang diharapkan bisa membuka jalan bagi para siswa untuk dinilai kemampuannya sehingga pada akhirnya anak berkebutuhan khusus dapat memiliki pekerjaan dan dapat menghapus keraguan perusahaan akan kemampuan anak berkebutuhan khusus.